

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sistem kesehatan terdahulu menekankan pada penyakit, dimana ketika seseorang sakit maka akan di lakukan pengobatan atau secara kuratif, lalu orang tersebut sembuh dan ketika ada gejala kekambuhan maka akan di lakukan perawatan lagi, siklus nya berjalan terus menerus seperti itu, melihat fenomena yang terjadi sehingga sangat penting bagi seseorang untuk dapat melakukan pemeliharaan kesehatan (Nurdianna, 2017), rumah sakit saat ini berkembang menjadi pelayanan kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan menyeluruh dari mulai promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative (Hendriani & Hadi, 2020), dimana bukan hanya ketika sakit tetapi ketika sehat dan ketika sudah dalam masa pemulihan sakit, maka harus mempertahankan kesehatan dalam derajat yang optimal, sebagai salah satu untuk mengoptimalkan derajat kesehatan di rumah sakit yaitu dengan melakukan promosi kesehatan.

Promosi kesehatan sangat penting untuk efektifitas suatu pengobatan (Nurdianna, 2017), dimana promosi kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan rumah sakit untuk meningkatkan kesadaran, pengembangan serta pemberdayaan masyarakat dengan menginformasikan serta mempengaruhi masyarakat untuk aktif dalam mencapai tingkat kesehatan yang optimal (Permenkes No 44, 2018). promosi kesehatan sebagai upaya meningkatkan pengetahuannya agar dapat merubah perilaku kesehatan ke arah lebih baik, karena pada dasarnya dalam pelayanan kesehatan setiap orang berhak mendapatkan informasi tentang kesehatannya, begitupun di sebutkan bahwa fungsi dari rumah sakit salah satunya meningkatkan pelayanan kesehatan dengan melakukan edukasi, yang di wujudkan dalam Promosi kesehatan Rumah Sakit (PKRS), PKRS berawal dari PKMRS yang di sahkan di tahun 1994, dan di 2003 di ubah menjadi PKRS, sudah bertahun-tahun terbentuk PKRS yang di rasakan dalam waktu lebih 15 tahun belum terlihat hasil yang memuaskan serta optimal, hal ini banyak di karenakan rumah sakit belum melakukan penerapan di RS, belum memberikan

hak pasien untuk mendapatkan informasi, belum menerapkan suasana kerja yang nyaman dan aman, belum menjalin kemitraan untuk melakukan PKRS (Purba, 2016). Penelitian yang dilakukan Suryana, 2010 di Rumah Sakit Umum Daerah Liwa Kabupaten Lampung Barat menyimpulkan salah satu faktor kurangnya Promosi kesehatan adalah belum adanya tenaga terlatih, belum terbentuknya organisasi PKRS, sarana belum sesuai standar, belum adanya anggaran, pada penelitian Lubis, 2012 menyebutkan bahwa di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura memang PKRS yang dilaksanakan sudah cukup lama tetapi petugas yang melaksanakan terutama tenaga kesehatan belum sistematis dan belum terkoordinir secara baik dan terarah, melainkan hanya berdasarkan minat dan kesempatan yang dimiliki oleh beberapa petugas tertentu, Sebagian besar tingkatan sikap responden tentang pelaksanaan PKRS berada pada tingkat sikap baik sebanyak 30 orang (42,3%). Sebagian besar tingkatan tindakan responden tentang pelaksanaan PKRS berada pada tingkat kategori kurang sebanyak 53 orang (74,6%). Padahal PKRS menjadi salah satu penilaian akreditasi rumah sakit.

Akreditasi rumah sakit menjadi salah satu acuan kualitas serta keselamatan pasien pada negara berkembang, dimana di dalamnya terdapat standar yang mengacu pada standar nasional akreditasi yang telah ditetapkan secara nasional di 2018 lalu, sehingga dalam akreditasi dapat di nilai kepatuhan rumah sakit dalam menjalankan, akreditasi rumah sakit dikatakan untuk menjamin mutu rumah sakit serta menjaga keselamatan pasien (Permenkes No 74 tahun 2015). Oleh karena itu perlu adanya peningkatan perilaku dan pengetahuan melalui penataran, pelatihan dan memberikan bacaan terkait promosi kesehatan Rumah Sakit.

I.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari karya ilmiah ini adalah :

I.2.1 Tujuan Umum

Berdasarkan data, fakta dan realita yang sudah dijelaskan di latar belakang sehingga perlu adanya suatu panduan modul Manajemen Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) yang akan di buat.

I.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus pada penelitian ini yaitu :

- a. Untuk Mengetahui Konsep Dasar Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
- b. Untuk Mengetahui Standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
- c. Untuk Mengetahui Strategi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
- d. Untuk Mengetahui Peluang Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
- e. Untuk Mengetahui Prosedure Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)

1.3 Target Luaran

Modul Manajemen Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) yang telah mendapat sertifikat HKI dan ISBN